BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem

Dalam membuat sistem, untuk mempermudah dalam pengolahan data terlebih dahulu kita harus mengetahui pengertian dari sistem itu sendiri. Oleh karena itu sistem dapat didefinisikan sebagai satu kesatuan yang terdiri dari komponen – komponen atau susistem-subsistem yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai. Masing – masing subsistem tersebut dapat terdiri dari subsistem yang lebih kecil lagi.

Menurut D. Suryadi dan Bunawan:

" sistem didefinisikan sebagai kumpulan elemen-elemen yang saling berinteraksi dan bertanggung jawab memproses masukan (input) sehingga menghasilkan keluaran (output)" (D. Suryadi, HS dan Bunawan 1995).

Menurut Mulyadi :

" Sistem didefinisikan sebagai kelompok unsur yang memiliki hubungan erat antara satu dengan yang lainnya, yang fungsinya bersama – sama untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai. Sistem dibuat untuk menangani sesuatu yang berulang kali atau secara rutin terjadi."

Sistem didefinisikan dalam 2 kelompok pendekatan yaitu pendefinisian sistem yang menekankan pada prosedurenya dan sistem yang menekankan pada komponen atau elemen.

Menurut Vide Jerry Fitjerld,1984 :

" Pendekatan sistem yang menekankan pada prosedurnya mendefinisikan suatu sistem merupakan suatu jaringan kerja dari prosedur – prosedur yang saling berhubungan dan berkumpul bersama untuk melakukan kegiatan".

Menurut Jogiyanto, 1991 :

" Pendekatan sistem yang menekankan pada sistem elemen atau komponen mendefinisikan bahwa sistem sebagai suatu kumpulan elemen – elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan".

2.2 Pengertian Informasi

Informasi yang dihasilkan dari proses yang terorganisir dapat berguna bagi pemakainnya. Informasi yang bersumber dari proses data harus merupakan informasi yang terstruktur. Informasi adalah suatu data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Informasi terstruktur adalah Informasi yang berguna dan dihasilkan dari suatu sistem yang berada pada wadah organisasi yang terstruktur pula seperti Organisasi yang memiliki pemisahan uaraian yugas yang dilakukan dengan baik. Adapun ciri – ciri dari informasi diantaranya :

1. Benar atau salah berhubungan dengan realitas atau tidak.
2. Baru bagi pemakainya.
3. Memberikan nilai tambah.
4. Korektif terhadap informasi yang salah.
5. dapat mempertegas informasi yang telah ada.

2.3. Pengertian Sistem Informasi.

Sistem informasi pada suatu sistem meliputi masukan *(input)* yang diolah melalui suatu model dalam memproses data, hasil informasi akan diambil kembali sebagai masukan *(input)* dan seterusnya sehingga membentuk siklus informasi yang dapat diperoleh dari Sistem Informasi.

Menurut Gordon B. Davis sebuah Sistem Informasi memiliki komponen fisik yang terdiri dari :

1. *Hardware* : terdiri dari seperangkat komputer, peralatan penyimpanan data, jaringan komputer, telekomunikasi, terminal masukan dan keluaran dll.
2. *Software* : terdiri dari sistem operasi, Bahasa pemrograman dan Aplikasi.
3. *File* : suatu wadah untuk menyimpan kumpulan data dan programdengan dibuktikan adanya media penyimpanan fisik.
4. *Prosedur* : Komponen fisik, karena dibedakan dalam bentuk fisik seperti buku panduan.
5. *Personalia* : orang yang terlibat dalam pembuatan suatu Sistem Informasi misalnya *user*, analis sistem komputer, *programmer* dll.

2.4. Pengertian Pengolahan Data.

Data adalah suatu istilah yang berarti fakta yang mengandung arti yang dihubungkan dengan kenyataan seperti simbol, gambar, kata-kata, angka dll.

Pengolahan data adalah suatu manipulasi dari data kedalam bentuk yang lebih berarti dan berguna sesuai dengan yang diinginkan yaitu berupa suatu informasi.

Menurut George.R.Terry. PhD dalam bukunya yang berjudul *Office Management and Control* mendefinisikan pengolahan data sebagai serangkaian operasi atas informasi yang direncanakan guna mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan